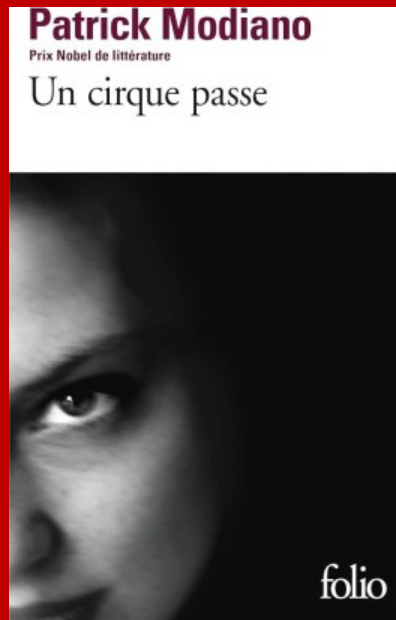


**MISTERI DALAM *UN CIRQUE PASSE*  
KARYA PATRICK MODIANO**



**MEISYA ANGIE TAURITA  
F051201003**



**PROGRAM STUDI SAstra FRANCIS  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**MISTERI DALAM *UN CIRQUE PASSE*  
KARYA PATRICK MODIANO**

**MEISYA ANGIE TAURITA  
F051201003**



**PROGRAM STUDI SASTRA FRANCIS  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**MISTERI DALAM *UN CIRQUE PASSE*  
KARYA PATRICK MODIANO**

MEISYA ANGIE TAURITA  
F051201003

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Sastra Prancis

Pada



**PROGRAM STUDI SASTRA PRANCIS  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

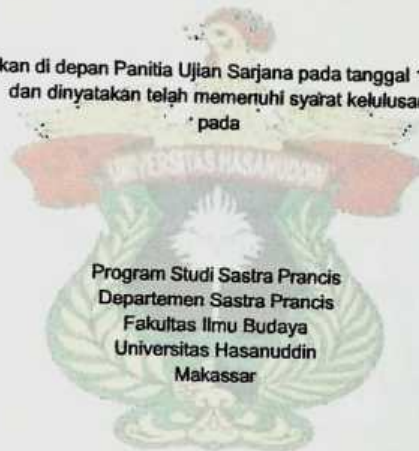
**SKRIPSI**

**MISTERI DALAM UN CIRQUE PASSE  
KARYA PATRICK MODIANO**

**MEISYA ANGIE TAURITA  
F051201003**

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada tanggal 15 November 2024  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan  
pada



Program Studi Sastra Prancis  
Departemen Sastra Prancis  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Mengesahkan :  
Pembimbing tugas akhir,

**Dr. Ade Yolanda Latjuba, S.S., M.A.**  
NIP. 196010151987032001



Mengetahui :  
Ketua Program Studi,

**Dr. Prasuri Kuswarini, M.A.**  
NIP. 196301271992032001



### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Misteri dalam Un cirque passe Karya Patrick Modiano" adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing **Dr. Ade Yolanda Latjuba, S.S., M.A.** sebagai Pembimbing Utama dan **Drs. Hasbullah, M.Hum.** sebagai Pembimbing Pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dan karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 15 November 2024



MEISYA ANGIE TAURITA  
F051201003



## UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat **Allah SWT** yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul "Misteri dalam Un cirque passe Karya Patrick Modiano" ini disusun guna memenuhi persyaratan sarjana di Departemen Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya melewati banyak hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Dwi Wahyuni Sukmawati**, selaku ibu dari penulis, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau karena telah memberikan dukungan finansial, emosional, dan spiritual yang selalu menguatkan penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa studi.
2. Bapak **Ilham Samudra**, selaku ayah dari penulis, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau karena telah memberikan dukungan finansial dan logistik yang begitu berarti. Adapun kasih sayang dan motivasinya yang selalu menguatkan penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa studi.
3. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.** Rektor Universitas Hasanuddin yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin serta berbagai fasilitas yang disediakan, yang sangat membantu dalam mencapai tujuan akademik penulis.
4. **Prof. Dr. Akin Duli, M.A.** Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah memberikan banyak perhatian dan dukungan sehingga mempermudah penulis dalam menjalani masa studi.
5. **Dr. Prasuri Kuswarini, M.A.** selaku kepala departemen dan seluruh dosen pengajar Departemen Sastra Prancis Universitas Hasanuddin yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. **Dr. Ade Yolanda Latjuba, S.S., M.A.**, selaku pembimbing I, dan **Drs. Hasbullah, M.Hum.**, selaku pembimbing II, terima kasih atas waktu, bimbingan, dan kesabarannya selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan dan arahan Bapak/Ibu sangat berharga bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan an baik.



**tinawati**, selaku bunda atau tante dari penulis, penulis ma kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau karena telah

memberikan banyak masukan dan motivasi sehingga penulis semangat dalam menjalani masa studi.

9. Seluruh keluarga dekat dan keluarga jauh, terkhusus **Dessita Wahyu Ramadhanti** selaku kakak kandung penulis, yang juga memberikan banyak motivasi, dorongan, serta dukungan sehingga penulis semangat dalam menjalani masa studi.
10. Teman-teman di grup “Let’s Alive”, **Nadhilah** dan **Zalza** yang selalu menemani penulis di sela jenuhnya penyusunan skripsi.
11. Sastra Prancis angkatan 2020 Universitas Hasanuddin, terkhusus **Sadriadi, S.S.** yang senantiasa memberikan dukungan moral kepada penulis selama masa studi.

Dari segala dukungan dan dorongan yang telah penulis terima, penulis tentu belum dapat memberikan balasan yang setimpal. Namun, jasa-jasa tersebut akan selalu abadi dan insyaallah bernilai pahala di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, mengingat penulis juga hanyalah manusia biasa yang jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis menghargai kritik dan saran untuk perbaikan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis,

Meisya Angie Taurita  
F051201003



## RÉSUMÉ DU MÉMOIRE

MEISYA ANGIE TAURITA. «**Le mystère dans Un cirque passe de Patrick Modiano**» et supervisée par Dr. Ade Yolanda Latjuba, S.S., M.A., et Drs. Hasbullah, M.Hum.

**Le contexte de la recherche.** *Un cirque passe* de Patrick Modiano se focalise sur le mystère et les énigmes à travers la relation complexe entre Jean et Gisèle. Le développement des dynamiques et des tensions dans le récit découle de leurs interactions de plus en plus profondes. Cette relation introduit divers nouveaux personnages ainsi que des situations déroutantes et surprenantes, faisant en sorte que le mystère affecte non seulement l'intrigue, mais aussi les personnages. **L'objectif.** L'objectif de cette recherche est d'analyser l'intrigue, d'examiner les personnages, et d'explorer les mystères enfouis dans les éléments de l'intrigue et des personnages. **La méthode.** Cette recherche utilise une méthode descriptive qualitative. Les données utilisées consistent en des extraits obtenus à partir d'une lecture attentive du roman *Un cirque passe* de Patrick Modiano. L'analyse se concentre sur l'intrigue et les personnages pour découvrir les mystères présents dans ces deux éléments. **Les résultats.** L'analyse des données, 59 points de données ont été identifiés, couvrant les descriptions des personnages ainsi que les mystères présents dans les éléments de l'intrigue et des personnages. Les significations de ces points de données sont ensuite décrites. **La conclusion.** La recherche sur le roman *Un cirque passe* de Patrick Modiano montre que le mystère est présent à la fois dans les éléments de l'intrigue et les éléments de caractère. Le mystère dans l'intrigue engendre de l'ambiguïté et de la confusion qui entourent le développement de l'histoire. Par ailleurs, le mystère dans les éléments de caractère implique des aspects mystérieux des personnages, y compris l'incertitude concernant leurs antécédents, motivations et leurs relations avec d'autres éléments de la narration.

Mots-clés: *mystère, tension, éléments de l'intrigue, éléments de personnage*





## ABSTRACT

MEISYA ANGIE TAURITA. "**Mystery in Un cirque passe by Patrick Modiano**" supervised by Dr. Ade Yolanda Latjuba, S.S., M.A., and Drs. Hasbullah, M.Hum.

**Background.** *Un cirque passe* by Patrick Modiano highlights mystery and puzzles through the complex relationship between Jean and Gisèle. The development of dynamics and tension in the narrative emerges from their increasingly profound interactions. This relationship introduces various new characters as well as confusing and surprising situations, making the mystery impact not only the plot but also the characters. **Aim.** The aim of this research is to analyze the plot, examine the characters, and explore the mysteries embedded within the elements of the plot and characters. **Method.** This research applies a qualitative descriptive method. The data used consists of excerpts obtained from a careful reading of the novel *Un cirque passe* by Patrick Modiano. The analysis focuses on the plot and characters to uncover the mysteries present in these two elements. **Results.** Based on the data analysis, 59 data points were identified, covering character descriptions as well as mysteries within the plot and character elements. The meanings of these data points are then described. **Conclusion.** The research on the novel *Un cirque passe* by Patrick Modiano shows that mystery is present in both the plot and character elements. The mystery in the plot causes ambiguity and confusion that surrounds the development of the story. Meanwhile, the mystery in the character elements involves the mysterious aspects of the characters, including uncertainty about their backgrounds, motivations, and their relationships with other elements in the narrative.

Keywords: *mystery, tension, plot elements, character elements*



## ABSTRAK

MEISYA ANGIE TAURITA. “**Misteri dalam Un cirque passe Karya Patrick Modiano**” dan dibimbing oleh Dr. Ade Yolanda Latjuba, S.S., M.A. dan Drs. Hasbullah, M.Hum.

**Latar belakang.** *Un cirque passe* karya Patrick Modiano menyoroti misteri dan teka-teki melalui hubungan yang kompleks antara Jean dan Gisèle. Perkembangan dinamika dan ketegangan dalam narasi muncul akibat interaksi mereka yang semakin mendalam. Hubungan ini memunculkan berbagai tokoh baru serta situasi yang membingungkan dan mengejutkan, sehingga misteri tidak hanya memengaruhi unsur alur, tetapi juga tokoh. **Tujuan.** Tujuan penelitian ini adalah menganalisis alur, menganalisis tokoh, dan menganalisis misteri yang terkandung dalam unsur alur dan unsur tokoh. **Metode.** Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa kutipan-kutipan, yang diperoleh dari pembacaan cermat novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano. Analisis difokuskan pada alur dan tokoh untuk mengetahui misteri yang terdapat dalam kedua unsur tersebut. **Hasil.** Berdasarkan analisis data, ditemukan 59 data yang mencakup gambaran tokoh, serta misteri dalam unsur alur dan unsur tokoh. Pemaknaan dari data-data tersebut kemudian dideskripsikan. **Kesimpulan.** Penelitian terhadap novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano menunjukkan bahwa misteri hadir dalam unsur alur dan tokoh. Misteri dalam unsur alur menyebabkan ketidakjelasan dan kebingungan yang menyelimuti perkembangan cerita. Sementara, misteri dalam unsur tokoh melibatkan aspek-aspek misterius dari para tokoh, mencakup ketidakpastian tentang latar belakang, motivasi, dan hubungan tokoh dengan elemen lain dalam narasi.

Kata kunci: *misteri, ketegangan, unsur alur, unsur tokoh*



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
RÉSUMÉ DU MÉMOIRE .....	vii
ABSTRACT .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Batasan Masalah .....	3
1.4. Rumusan Masalah .....	3
1.5. Tujuan Penelitian .....	3
1.6. Manfaat Penelitian .....	3
1.7. Metode Penelitian .....	3
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.2. Tinjauan Pustaka .....	10
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	15
3.1. Alur dalam <i>Un cirque passe</i> .....	15
3.2. Gambaran Para Tokoh dalam <i>Un cirque passe</i> .....	24
3.3. Misteri dalam Unsur Alur dan Unsur Tokoh Novel <i>Un cirque passe</i> .....	38
IV DAN SARAN .....	51
.....	51
.....	51
.....	52
.....	54



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Misteri diartikan sebagai sesuatu yang tidak jelas atau belum ditemukannya titik terang sehingga mengundang rasa penasaran bagi seseorang. Mengutip dari Camus (1942 dalam Widyawan dan Putra, 2022) yang kemungkinan melihat misteri sebagai absurditas dengan memperkuat pemikiran bahwa manusia memiliki keterbatasan pengetahuan tentang dunia yang bertentangan dengan harapan untuk menemukan kebenaran dari banyaknya konflik dan drama hidup yang tidak masuk akal dan membingungkan. Adapun misteri terletak pada suatu hubungan antar manusia dan keberadaannya, yang mengharuskan mereka untuk bertanggung jawab dalam mencari makna hidup (Sartre, 1943 dalam Yunus, 2011).

Berdasarkan perspektif di atas, memang tidak dijelaskan secara eksplisit pengertian dari misteri. Namun, ketika berbicara tentang misteri tentunya tidak luput dari yang namanya ketidakpastian, ketidakjelasan, dan keterbatasan. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa misteri merupakan hal yang belum diketahui kebenarannya lantaran adanya batas pengetahuan dan pemahaman manusia terhadap sesuatu. Meskipun demikian, penting bagi manusia agar tetap berupaya untuk mengulik kebingungan yang ada.

Lebih lanjut, misteri juga memiliki keterkaitan yang erat dengan sudut pandang metafisika dan eksistensial. Heidegger (1935 dalam Cahyo, dkk, 2022) mengkritik gagasan metafisika Aristoteles dengan beranggapan bahwa manusia sedang merenggut "*being/ada*", dan tepat di titik itulah *being* yang sejati tidak ditemukan. Artinya, manusia akan sulit mencapai pemahaman atas makna dan tujuan "keberadaan" dari sesuatu yang ada di dunia. Sementara, eksistensialisme adalah mengisi kebebasan. Setiap manusia memiliki pergulatan hidup, dan saat itulah manusia harus menghadapinya sesuai dengan sikap dan tindakan yang mereka pilih (Kierkegaard, 1813-1855 dalam Setiawan, 2021).

Melalui kedua pernyataan tersebut, penulis memahami bahwa dunia ini dipenuhi oleh berbagai misteri kehidupan. Mulai dari kompleksitas eksistensi hingga respon yang tepat untuk menghadapi situasi hidup yang beragam. Perspektif metafisika menyadarkan penulis, jika manusia pasti memiliki batasan pikiran untuk mencapai pemahaman penuh tentang makna keberadaan, terutama perihal sebagian besar aspek dunia. Sementara, dalam perspektif eksistensial mengajarkan bahwa respon yang dipilih untuk menghadapi situasi akan memengaruhi hasilnya.

Misalnya, ketika memilih malas belajar versus rajin belajar memiliki hasil yang berbeda, di mana malas belajar terutama tidak akan memberi peningkatan wawasan, dan respon



dari pembahasan misteri di atas, ketika dihubungkan dengan anggapan bahwa keindahan suatu karya sastra sangat dipengaruhi oleh kejariannya. Untuk mengundang minat khalayak atau pembaca, penulis perlu menyajikan teks menarik yang disuguhkan melalui tulisan. Salah satu

contohnya adalah dengan memperkuat konteks misteri dalam sebuah cerita. Kebanyakan pembaca sangat menyukai narasi yang berbumbu teka-teki, rahasia, enigma, dan sebagainya. Misteri sendiri merupakan genre sastra yang cukup populer dipakai di zaman sekarang.

Seperti pada penelitian kali ini, penulis menggunakan novel *Un cirque passe* karena narasinya kaya akan misteri. Novel yang pernah meraih Nobel 2014 itu bercerita tentang pengalaman hidup seorang pria muda. Tidak ada nama tetap yang pengarang berikan untuk tokoh ini, sehingga pembaca hanya mengenalnya sebagai seorang pemuda bernama “Lucien”. Namun, seiring berkembangnya cerita, nama depannya akan terungkap sebagai Jean. Ceritanya berfokus pada nuansa misterius yang muncul saat seorang gadis bernama Gisèle masuk ke dalam hidupnya.

Novel karya Patrick Modiano ini bercerita tentang seorang pria bernama Jean yang memiliki ketertarikan secara tiba-tiba dengan seorang gadis misterius bernama Gisèle. Alkisah, Jean yang waktu itu masih berusia delapan belas tahun sedang diinterogasi polisi karena namanya muncul dalam penyelidikan. Tepat setelah interogasinya selesai, seorang gadis turut dipanggil. Keduanya saling bertatapan dalam sekejap, membuat Jean merasa tertarik pada gadis tersebut. Di sinilah awal perjumpaan mereka berdua. Perlu diketahui, bahwa ayah Jean telah melarikan diri ke Swiss karena alasan yang tidak jelas dan ibunya pergi ke Selatan Spanyol. Akibatnya, ia pun hidup berdua di apartemen bersama Grabley yang merupakan asisten dari sang ayah.

Saat itu, Jean membawa Gisèle ke apartemennya untuk menginap. Selang beberapa hari, Gisèle mengajak Jean menemaninya bertemu dengan sejumlah teman yang baru dikenalnya. Mereka adalah Jacques dan Ansart, dua tokoh yang tampak mencurigakan dan penuh misteri. Sang gadis yang turut diselimuti keanehan, meminta agar Jean berpura-pura menjadi kakaknya yang bernama Lucien dan tidak mengatakan apa pun tentang interogasi. Pertemuan tersebut berjalan lancar, menciptakan hubungan yang erat di antara mereka. Hingga suatu hari, Ansart memberi misi kepada Jean dan Gisèle untuk menyampaikan pesan kepada seorang pria di sebuah kafe. Mereka hanya perlu mengatakan bahwa ada tuan yang sedang menunggunya di sudut jalan, tepatnya di *rue de la Ferme* yang terhubung dengan sungai Seine. Sebagai imbalan, Jean dan Gisèle diberi bayaran sebesar 2000 franc. Namun, selepas kejadian itu Jacques dan Ansart menghilang tiba-tiba.

Beralih ke penghujung cerita, muncul seorang pria yang mengaku sebagai Guelin. Ia menyampaikan beberapa informasi tentang Gisèle kepada Jean dan meyakinkan kalau gadis itu telah berbohong akan identitasnya. Sayangnya, Jean sama sekali tidak menunjukkan perhatian atau kepedulian terhadap hal tersebut.



ita pun ditutup oleh perginya Gisèle, disusul dengan berita tak terduga.

baca novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano ini, penulis angkat topik “Misteri dalam Un cirque passe Karya Patrick nelusuri lebih dalam misteri dan teka-teki yang terdapat dalam

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Misteri dalam *Un cirque passe* karya Patrick Modiano.
2. Kondisi psikologis tokoh dalam *Un cirque passe* karya Patrick Modiano.
3. Nilai dan moral dalam *Un cirque passe* karya Patrick Modiano.

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah, yaitu lebih difokuskan pada “Misteri dalam Un cirque passe Karya Patrick Modiano”.

## 1.4. Rumusan Masalah

Setelah identifikasi dan batasan masalah di atas, perlu ditarik rumusan masalah agar masalah yang dibahas tidak keluar dari cakupan pembahasan. Berikut rumusan masalahnya:

1. Bagaimana alur ditampilkan dalam novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano?
2. Bagaimana penggambaran para tokoh dalam novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano?
3. Apa saja misteri yang terkandung dalam unsur alur dan unsur tokoh novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano?

## 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis alur dalam novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano.
2. Menganalisis para tokoh yang digambarkan dalam novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano.
3. Menganalisis misteri yang terkandung dalam unsur alur dan unsur tokoh novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis:** Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman para peneliti dalam bidang ilmu sastra, khususnya mengenai novel-novel karya Patrick Modiano, serta memperluas wawasan terhadap kajian cerita misteri.
2. **Manfaat Praktis:** Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan kuantitas penelitian di tingkat universitas, fakultas, dan jurusan serta menambah koleksi h melalui hasil penelitian yang bermanfaat.



an

elitian adalah metode terstruktur yang digunakan untuk rganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab . Metode ini mencakup langkah-langkah untuk mengumpulkan

data, menentukan sumber data, dan menganalisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

### 1.7.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian terhadap novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano ini adalah penelitian sastra yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia melalui data yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau analisis teks. Menurut Abdussamad (2021), dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis. Adapun Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif ialah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis alur, menggambarkan tokoh, serta mengkaji misteri dalam alur dan tokoh dengan menerapkan metode analisis isi pada dokumen/teks (*document studies*), yaitu novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Menurut Teeuw (2015 dalam Pulungan, Amelia, dan Harahap, 2024), pendekatan struktural merupakan pendekatan kritik sastra yang memfokuskan diri pada unsur-unsur intrinsik karya sastra itu sendiri, tanpa mempertimbangkan hal-hal di luarnya. Unsur intrinsik yang dianalisis meliputi alur dan tokoh. Dengan demikian, metode deskriptif kualitatif diaplikasikan untuk menggambarkan, menafsirkan, menganalisis, memaparkan data-data dan memberi penanda pada kutipan yang relevan dengan masalah penelitian, serta membaca novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano secara cermat guna menyelesaikan berbagai data yang telah ditandai dengan analisis isi.

### 1.7.2. Sumber dan Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelitian kepustakaan (*library research*) karena mengandalkan bahan bacaan yang mendukung. Sumber data merujuk pada tempat data diambil. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini berasal dari novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano, yang diterbitkan oleh Gallimard berseri folio pada tahun 1992 dan memiliki



penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini:

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data, yaitu novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata, frasa, dan kutipan dari isi novel.

Sebanyak 59 data berhasil diidentifikasi, mencakup gambaran tokoh, serta misteri dalam unsur alur dan unsur tokoh.

2. **Data Sekunder:** Data sekunder mencakup semua informasi yang relevan dengan topik yang dikumpulkan untuk membantu menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Data ini berasal dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti *website*, artikel, jurnal, dan buku yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan latar belakang, landasan teori, serta tinjauan pustaka untuk penelitian berjudul “Misteri dalam Un cirque passe Karya Patrick Modiano”.

### 1.7.3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Proses paling penting dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Untuk itu, diterapkan metode pengumpulan data yang dikenal sebagai penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut Nazir (2003), studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menggunakan analisis isi dengan membaca secara cermat dan menandai keseluruhan data dalam novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano, yang kemudian ditelaah untuk memahami makna setiap frasa dan kutipan berdasarkan data yang telah dipilih.

### 1.7.4. Metode dan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan intrinsik. Pendekatan intrinsik adalah metode analisis yang berfokus pada elemen-elemen yang membentuk karya sastra itu sendiri, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal. Menurut Nafisa, dkk (2023), pendekatan intrinsik terdiri dari tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Dalam hal ini, penulis menganalisis serta memahami alur dan tokoh guna menganalisis misteri yang terdapat pada keduanya dalam novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano.





## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

Bab ini memaparkan teori-teori yang digunakan dalam menganalisis masalah. Teori-teori yang relevan akan diuraikan secara mendetail, sehingga pembaca dapat memahami bagaimana teori-teori tersebut berkontribusi pada pemahaman tentang topik yang dibahas. Sebagaimana yang telah diterangkan di bagian awal, misteri dalam novel ini mulai muncul ketika seorang gadis misterius bernama Gisèle hadir dalam kehidupan Jean. Kehadiran Gisèle tidak sekedar menambah lapisan misteri, tetapi secara signifikan meningkatkan ketegangan dalam cerita. Bukan hanya misteri Gisèle yang menjadi fokus utama, melainkan juga misteri yang melibatkan beberapa tokoh lainnya. Misteri-misteri yang melibatkan berbagai tokoh ini memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan alur cerita. Demikian, untuk menjawab permasalahan tersebut akan dijelaskan definisi misteri serta unsur-unsur intrinsik yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu alur dan tokoh.

##### 2.1.1. Pengertian Misteri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), misteri dimaknai sebagai sesuatu yang masih belum jelas, masih menjadi teka-teki, atau masih belum terbuka rahasianya. Misteri juga diartikan sebagai sesuatu yang tersembunyi atau rahasia, sesuatu yang tidak dapat dijelaskan atau di luar pemahaman manusia, sesuatu atau seseorang yang menimbulkan rasa kagum atau heran tetapi tidak diketahui atau dipahami dengan baik, serta suatu teka-teki (Oxford English Dictionary, 2003). Di dalam misteri, ada sesuatu yang tidak dapat dipahami dan tidak dapat dijelaskan. Sesuatu yang tampaknya tetap tersembunyi dan menghalangi upaya kita untuk memahaminya dan menjelaskannya (Jones, 2018).

Lebih lanjut, Marcel (1951) dalam bukunya *The Mystery of Being* mengatakan, bahwa misteri memerlukan pemahaman yang samar dan umum, sebab jawabannya mungkin tidak sepenuhnya jelas atau spesifik. Kemudian, misteri bersifat abadi, selalu meninggalkan tanda tanya besar tanpa pernah terpecahkan. Berikut kutipannya:

*“In the second place, every mystery is itself like a river, which flows into the Eternal, as into a sea. All this, of course, must be taken in a very vague and general sense.”*



“Kedua setiap misteri itu sendiri bagaikan sebuah sungai, yang menuju keabadian, seperti ke laut. Semua ini, tentu s dipahami dalam arti yang sangat samar dan umum.”

l karya sastra, sebagaimana diungkapkan oleh Albert Einstein dan Routledge, 2001) merupakan sebuah "emosi mendasar" pengalaman manusia. Misteri ini berada di pusat segala upaya bidang ilmiah maupun artistik. Sastra, sebagai salah satu

cabang seni, memiliki daya tarik yang luas dan diminati oleh berbagai kalangan. Anggraeni dan Rianna (2020) menambahkan, bahwa sastra misterius adalah sastra yang mengusung tema misteri, yakni karya dengan medium bahasa yang mengandung unsur misteri atau teka-teki.

Gavin dan Routledge (2001) dalam bukunya *Mystery in Children's Literature: From the Rational to the Supernatural* menjelaskan, bahwa misteri dapat dibagi menjadi dua kategori dalam penulisannya, yaitu:

*"We categorize mystery writing into two types: the 'rational', in which mysteries are solved to the satisfaction of a character's and/or reader's intellect, causing the mystery to disappear, and the 'supernatural', in which mysteries are generally resolved to the satisfaction of a character's or reader's instincts, but the mystery remains."*

"Kami mengategorikan penulisan misteri ke dalam dua jenis: 'rasional', di mana misteri diselesaikan hingga memuaskan intelek karakter dan/atau pembaca, sehingga misteri tersebut hilang; dan 'supernatural', di mana misteri umumnya diselesaikan hingga memuaskan insting karakter dan/atau pembaca, namun misteri itu tetap ada."

Novel *Un cirque passe* memiliki nuansa misterius yang cenderung supernatural dengan sedikit sentuhan rasional. Ini disebabkan oleh adanya beberapa misteri yang terungkap seiring perkembangan cerita. Modiano mengemas misteri itu melalui gaya penulisan khususnya, dengan memperkenalkan tokoh-tokoh yang misterius dan menyajikan alur yang tersembunyi dan terbatas, sehingga memicu ketegangan serta rasa penasaran. Khalayak diajak masuk ke dalam dunia yang penuh rahasia, di mana setiap elemen cerita memperdalam rasa ingin tahu. Melalui plot yang tidak sepenuhnya terungkap dan tokoh yang sulit ditebak, Modiano menciptakan atmosfer yang mendebarkan.

## 2.1.2. Konsep dan Teori Intrinsik Sastra

Unsur yang paling penting dalam karya sastra, khususnya novel, adalah unsur intrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membentuk dan membangun karya sastra dari dalam. Nurgiyantoro (2018) mengemukakan bahwa unsur intrinsik karya sastra terdiri dari peristiwa, alur, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, dan lain-lain. Berikut penjelasannya:

### 2.1.2.1. Alur atau Plot



Plot adalah istilah dari bahasa Inggris yang berarti alur. Umumnya, alur rangkaian kejadian atau peristiwa yang menggerakkan sebuah drama, teater, maupun karya sastra. Menurut Aminuddin (2013), alur cerita yang dibentuk oleh berbagai tahapan peristiwa sehingga yang dihadirkan oleh para pelaku dalam cerita tersebut. Agar menentukan alur suatu cerita, perlu adanya pencarian unsur

terkecil yang dinamakan sekuen. Melalui bukunya yang berjudul *Savoir-Lire*, Schmitt dan Viala (1982:63) menyampaikan bahwa:

*"Un séquence est d'une façon générale, un segment de texte qui forme un tout cohérent autour d'un même centre d'intérêt."*

*"Un séquence narrative correspond à une série de faits représentant une étape dans l'évolution de l'action."*

"Sekuen secara umum adalah bagian dari teks yang membentuk hubungan keterkaitan yang berada pada cerita inti."

"Sekuen sendiri berasal dari urutan potongan-potongan cerita yang diwujudkan melalui tahapan-tahapan dalam perkembangan cerita terkecilnya atau sekuen."

Berdasarkan fungsinya, Barthes (1981:15) mengelompokkan sekuen menjadi dua jenis, yaitu *fonction cardinale* atau fungsi utama dan *fonction catalyse* atau fungsi katalisator. Fungsi utama ialah fungsi yang memuat peristiwa-peristiwa bersifat kronologis (*consecutive*) dan mempunyai hubungan kausalitas atau logis (*conséquente*), sedangkan fungsi katalisator ialah fungsi yang memuat peristiwa-peristiwa dalam cerita yang bersifat kronologis, namun tidak memiliki hubungan kausalitas dengan peristiwa sebelumnya. Meskipun fungsi katalisator dalam pembangunan cerita tampak lemah, bukan berarti fungsi ini tidak berguna. Fungsi katalisator dapat mempercepat, memperlambat, menggerakkan kembali alur cerita, meringkas, mendahului, dan kadang-kadang mengubah arah fungsi utama.

Lebih lanjut, alur dapat dibagi berdasarkan kriteria urutan waktu. Nurgiyantoro (1998) menyatakan, urutan waktu yang dimaksud merujuk pada terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam teks fiksi yang berkaitan dengan logika cerita, sebagai berikut:

1. **Alur Lurus atau Progresif.** Alur lurus bisa disebut sebagai alur maju karena peristiwa-peristiwa yang dikisahkan bersifat kronologis atau runtut. Cerita dimulai dari tahap awal (penyituasian, pengenalan, pemunculan konflik), tengah (konflik meningkat, klimaks), dan akhir (penyelesaian). Alur ini biasanya menunjukkan kesederhanaan, tidak berbelit-belit dan mudah diikuti.
2. **Alur Sorot-Balik atau Flashback.** Alur sorot-balik juga bisa disebut sebagai alur regresif karena urutan cerita bersifat tidak kronologis. Cerita tidak dimulai dari awal, melainkan mungkin dari tahap tengah atau akhir cerita baru kemudian tahap awal cerita.
3. **Alur Campuran.** Dikatakan alur campuran apabila sebuah cerita terdapat alur sorot-balik yang digunakan secara bergantian.



Analisis misteri alur yang akan dijabarkan mencakup beberapa hal yang berperan dalam pengembangan alur cerita. Pertama, dari beberapa tokoh yang tetap tidak terungkap hingga bagian-bagian novel. Kedua, adanya peristiwa-peristiwa yang tampak ambigu yang dijelaskan, yang menciptakan ketegangan dan rasa misteri yang muncul melalui interaksi antara tokoh-tokoh, di mana

hubungan mereka sering kali diselimuti oleh teka-teki atau ketidakpastian yang memicu interpretasi lebih dalam.

### 2.1.2.2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan merupakan elemen penting dari unsur intrinsik. Menurut pendapat Nurgiyantoro (1998), tokoh adalah pelaku cerita yang merujuk pada orangnya. Adapun Peyroutet (2001:14) mengemukakan bahwa:

*“Sans les personnages, un récit est impossible et le lacis de leurs fonctions et de leurs relations constitue une part majeure de l'intrigue.”*

“Suatu cerita atau karya sastra tidak mungkin tidak memiliki pelaku atau tokoh, begitu juga dengan fungsi dan hubungannya yang merupakan bagian penting dalam alur.”

Disusul oleh pernyataan Schmitt dan Viala (1982:70-71), jika *les personnages en acte* ialah penggambaran yang digunakan pengarang untuk menguraikan sikap atau tingkah laku tokoh-tokoh tersebut. Fungsinya untuk mengungkapkan secara tidak langsung karakter tokoh-tokoh yang bersangkutan. Penggambaran tokoh dalam cerita sendiri tidak dapat terlepas dari lingkungan sosial, letak geografi, dan sejarah (Peyroutet, 2001:18).

Berdasarkan perannya, tokoh diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Wahyuningtyas dan Wijaya (2011:3) mengatakan, tokoh utama ialah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam prosa yang bersangkutan, ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik dari segi pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian itu sendiri. Sementara, tokoh tambahan adalah tokoh yang memiliki peranan tidak penting karena kemunculannya hanya melengkapi, melayani dan mendukung tokoh utama (Aminuddin, 2013).

Lebih lanjut, istilah penokohan memiliki makna yang lebih luas dibandingkan “tokoh” karena bukan hanya tentang siapa tokoh dalam cerita, melainkan juga bagaimana watak, penempatan, dan visualisasi di dalamnya sehingga memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2018). Hal ini mendukung pernyataan Bellefonds, dkk (1993:798), bahwa penokohan ialah:

*“Personne qui a une grande importance dans la société ou dans l'histoire, personne qui est représentée dans un roman, une pièce de théâtre ou un film.”*

“Orang yang memiliki kepentingan besar dalam masyarakat atau dalam sejarah, yang direpresentasikan dalam novel, drama atau



jika tokoh merupakan pelaku dalam cerita, sedangkan pada penggambaran karakter yang sesuai dengan peran. Penokohan juga mempunyai sifat dan karakterisasi yang dimensi, yaitu: (1) Dimensi fisiologis (usia, jenis kelamin, dan Dimensi sosiologis (status sosial, pekerjaan, pendidikan,

kehidupan pribadi, aktivitas sosial, kebangsaan); (3) Dimensi psikologis (temperamen, sikap dan perilaku, serta IQ dan kecerdasan) (Satoto, 1989:41-42 dalam Herman dan Dahri, 2021).

Pada dimensi fisiologis, tokoh dikelompokkan berdasarkan aspek fisik yang meliputi usia, jenis kelamin, dan deskripsi fisik lainnya. Dapat pula dipaparkan tentang keadaan tubuh atau tampang seperti kecantikan atau ketampanan. Selanjutnya, dimensi sosiologis membahas mengenai hal yang menonjol dari status sosial tokoh seperti kehidupan pribadi dan keluarga, pekerjaan atau profesi, aktivitas sosial, dan lain sebagainya. Terakhir, terkait dengan dimensi psikologis yang bersifat kejiwaan mencakup emosional, perilaku, perasaan, dan kecerdasannya. Teori ini berperan penting dalam mengeksplorasi kompleksitas karakter secara mendalam, karena karya yang sedang dianalisis juga berfokus pada pencarian misteri tokoh, yang melibatkan latar belakang, motivasi, dan hubungan antar tokoh dalam novel.

## 2.2. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka, penulis akan menguraikan sekilas mengenai perjalanan hidup Patrick Modiano dan karya-karyanya, kritik terhadap *Un cirque passe*, serta penelitian yang dianggap relevan terhadap kajian ini.

### 2.2.1. Patrick Modiano dan Karyanya

Jean Patrick Modiano atau yang akrab disapa Modiano merupakan seorang novelis berkebangsaan Prancis. Ia lahir pada tanggal 30 Juli 1945 di Prancis, tepatnya di *Boulogne-Billancourt* daerah pinggiran Paris. Sedari kecil hingga menginjak umur empat tahun, ia dibesarkan oleh kakek dan nenek dari keluarga ibunya yang berkebangsaan Flemish. Karena itu, ia mampu berbahasa Flemish dengan baik. Diketahui masa kecil Modiano sedikit kelam dan kurang menyenangkan. Hal ini disebabkan oleh minimnya keberadaan sosok orang tua di sisinya. Ibunya memiliki hati yang sangat dingin, sedangkan ayahnya begitu pelit. Kesuramannya semakin menjadi ketika mengetahui kalau adiknya yang bernama Rudy meninggal di umur sembilan tahun, akibat suatu penyakit.

Modiano sangat senang menulis. Modiano pernah berkata, bahwa menulis merupakan bagian dari dirinya selama 45 tahun. Berkat hobinya tersebut, ia mengoleksi banyak prestasi. Tercatat, ia telah beberapa kali memenangkan penghargaan dalam bidang sastra, seperti Grand Prix du Roman de L'Académie Française (1972) untuk roman *Les Boulevards de ceinture*, Prix Goncourt (1978) untuk roman *Les Rue des boutiques obscures*, Prix Mondial Cino Del Duca (2010) untuk pencapaian seumur hidupnya yang diberikan oleh lembaga Prancis, serta Prix Nobel de Littérature (2014) untuk novel *Un cirque passe* dan *Dora Bruder*.



a-karya Modiano yang telah diterbitkan:

*de l'étoile*

*amille*

*ler*

*passe*

*ee*

- *La Ronde de nuit*
- *Les Boulevards de ceinture*
- *Villa triste*
- *Rue des boutiques obscures*
- *Une jeunesse*
- *De si braves garçons*
- *Quartier perdu*
- *Dimanches d'août*
- *Remise de peine*
- *Vestiaire de l'enfance*
- *Voyage de noces*
- *Fleurs de ruine*
- Dan lain sebagainya.

### 2.2.2. Kritik terhadap *Un cirque passe*

Novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano yang diterbitkan pada tahun 1992, menceritakan tentang seorang pemuda bernama Jean yang hidup dalam bayang-bayang misteri setelah bertemu dengan Gisèle, seorang gadis misterius. Kehadiran Gisèle memberi perubahan besar dalam kehidupan Jean, yang sebelumnya datar dan biasa saja. Perubahan ini dimulai ketika Gisèle meminta Jean berpura-pura menjadi kakaknya dalam sebuah acara makan malam, mempertemukannya dengan orang-orang yang sama sekali tidak ia kenal, seperti Jacques dan Ansart, yang juga penuh misteri. Hubungan yang terbentuk di antara mereka menimbulkan dinamika baru, meningkatkan ketegangan dan kompleksitas cerita. Selain itu, novel ini pun mengembangkan alur sampingan yang mengeksplorasi memori-memori masa lalu Jean. Melibatkan kenangan dan interaksi Jean dengan orang tuanya, serta tokoh-tokoh lainnya yang memperkaya narasi.

Berikut ini adalah sejumlah kritik terhadap novel *Un cirque passe* karya Patrick Modiano yang berhasil penulis dapatkan melalui situs *Babelio*. Dalam dunia sastra, kritik sangat berguna sebagai panduan bagi pembaca untuk menemukan bacaan yang sesuai dengan minat mereka. Bagi peneliti, kritik juga dapat dijadikan referensi untuk menganalisis karya sastra secara mendalam. Kritik tersebut bisa bersifat positif maupun negatif, tergantung pada tingkat kepuasan pembaca.

#### Kutipan 1

*"Saint Augustin conseillait qu'on se méfiât de l'homme d'un seul livre. J'aime bien l'écriture et l'univers de Modiano mais c'est un sentiment que j'ai à chaque fois que je lis un de ses livres. C'est un peu toujours le même thème qu'il aborde, le sillon qu'il creuse, celui de son enfance un peu de sa vie, des flashes, l'absence de ses parents, une façon, à travers les personnages de roman, d'exorciser cette période pour lui-même et de nous rappeler qu'un livre est aussi un miroir."*



“Saint Augustin menasihati agar kita berhati-hati terhadap orang yang hanya membaca satu buku. Saya suka tulisan dan dunia Modiano, tetapi perasaan yang sama selalu muncul setiap kali saya membaca salah satu novelnya. Dia selalu mengangkat tema yang sama, menggali kenangan masa kecilnya yang penuh misteri, dengan beberapa ingatan yang kembali seperti kilatan, ketidakhadiran orang tuanya, dan melalui tokoh-tokoh novelnya, dia mencoba mengusir masa lalu yang penuh gejolak tersebut. Dia juga mengingatkan kita bahwa sebuah buku bisa menjadi dunia yang menyakitkan.”

### Kutipan 2

*“Premier roman de Modiano que je lis, le style est retenu, l'ambiance tendue. Je suis restée toutefois sur ma faim, ne sachant ce qu'il faut en retenir. mais consciente que c'est sans doute la volonté de Modiano de donner liberté au lecteur d'imaginer.”*

"Novel pertama Modiano yang saya baca, gayanya tertahan dan suasananya tegang. Namun, saya merasa kurang puas, tidak tahu apa yang harus diambil dari cerita ini. Tetapi saya sadar bahwa mungkin itulah keinginan Modiano, memberikan kebebasan kepada pembaca untuk berimajinasi."

### Kutipan 3

*“L' histoire de ce roman consiste dans la rencontre entre Gisèle et Jean, le narrateur qui ont tous les deux des choses à se cacher mais qui font (peut-être) les mêmes rêves. Cette histoire se déroule simplement sous la plume de Modiano mais avec ces nuances et ces non-dits toujours suggérés mais jamais assésés qui font la richesse de ce livre en particulier et de l'oeuvre de Modiano en général; auteur dont on a pourtant l'impression qu'il creuse toujours le même sillon pour écrire différemment le même livre.”*

“Kisah dalam novel ini berpusat pada pertemuan antara Gisèle dan Jean, sang narator, yang keduanya memiliki rahasia masing-masing, namun mungkin berbagi mimpi yang sama. Cerita ini mengalir dengan sederhana di bawah pena Modiano, tetapi dengan nuansa dan hal-hal yang tidak diungkapkan secara langsung, melainkan selalu tersirat, yang menambah kekayaan buku ini secara khusus dan karya Modiano secara umum. Modiano adalah seorang penulis yang tampaknya selalu mengikuti jalur yang sama untuk menulis buku yang sama atau yang berbeda.”



pan di atas memberikan kritikan positif, meskipun ada sedikit pembaca. Rata-rata ketidakpuasan tersebut muncul akibat sisi dalam novel. Hal ini dapat dimaklumi, mengingat *Un cirque* dengan gaya penulisan yang sederhana, namun penuh teki. Modiano mungkin merancanginya sedemikian rupa untuk

menyisakan banyak hal tersembunyi, sehingga menciptakan ruang untuk menafsirkan sendiri makna di balik peristiwa-peristiwa dalam cerita, serta merangsang imajinasi guna mengisi kekosongan informasi.

### 2.2.3. Penelitian yang Relevan

Jurnal berjudul “Misteri Kematian Dian Ambarwati dalam Novel Misteri Dian yang Padam Karya S. Mara Gd” oleh Mira Nur Indah Lestari, Amrizal, dan Amril Canrhas yang terbit pada tahun 2020 menyajikan hasil analisis berupa identifikasi dan pemecahan misteri-misteri yang terdapat dalam novel Misteri Dian yang Padam. Kesamaan dari jurnal ini terletak pada rumusan masalah dan pendekatan yang diterapkan, yakni memfokuskan pencarian misteri dengan mengandalkan unsur intrinsik untuk mencari tahu misteri-misteri yang ada dalam novel. Selain itu, perbedaannya hanya terletak pada pemecahan atau pengungkapan atas misteri-misteri yang telah ditemukan.

Skripsi berjudul “Analisis Struktural dan Unsur Mistis Novel Vila Angker Karya Sasqia Desti serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah” oleh Hendi Mustofa yang terbit pada tahun 2023 menampilkan hasil analisis berupa identifikasi hal-hal mistis yang terdapat dalam novel, disertai hubungannya dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah. Kesamaan dari skripsi ini dapat dilihat dari pendekatan yang dipakai, yakni unsur intrinsik. Sementara, perbedaannya terletak pada fokus topik, di mana skripsi Hendi lebih berfokus pada misteri yang bersifat supranatural atau mistis.

Buku “Mystery of Mysteries: Is Evolution a Social Construction?” karya Michael Ruse yang diterbitkan pada tahun 1999 membahas tentang keterkaitan antara sains, budaya, dan interpretasi manusia yang berfokus pada teori evolusi guna mencari tahu makna, arah, dan tujuan hidup. Kesamaan dari buku ini terletak pada aspek ulasan mengenai evolusi yang dipengaruhi oleh pandangan sosial. Penelitian ini, meskipun berfokus pada elemen sastra, juga menyentuh konteks sosial dan budaya yang memengaruhi tokoh dalam novel *Un cirque passe*. Selain itu, perbedaannya terletak pada fokus topik dan pendekatan metodologis, di mana buku Ruse mengeksplorasi teori evolusi melalui pendekatan historis dan filosofis.

Buku “Brain Mystery Light and Dark: The Rhythm and Harmony of Consciousness” karya Charles Don Keyes yang diterbitkan pada tahun 1998 membahas tentang keterkaitan antara kesadaran dan aktivitas otak, mencari tahu bagaimana pola listrik, ritme biologis, serta dinamika di otak dapat memengaruhi isi kesadaran manusia. Kesamaan dari buku ini dapat dilihat melalui telaaahnya misteri atau teka-teki. Sementara, perbedaannya ada pada fokusnya, di mana buku Keyes menekankan misteri kesadaran dengan pendekatan ilmiah dan filosofis.

Buku “Mystery of Consciousness” karya John R. Searle yang diterbitkan membahas tentang berbagai aspek kesadaran manusia. Searle secara mendalam perihal bagaimana kesadaran muncul dari otak dan mengapa kesadaran sulit dipahami dalam kerangka ilmu





pengetahuan modern, khususnya disiplin ilmu alam seperti fisika, kimia, dan biologi. Kesamaan dari buku ini tidak jauh beda dengan buku Keyes, yakni menggali misteri atau teka-teki. Selain itu, perbedaannya terletak pada topik dan pendekatan yang diterapkan, di mana buku Searle menekankan kesadaran manusia melalui pendekatan filosofis dan biologis.

